LAPORAN BULAN JUNI

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)

PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024

Nama Peserta PKKP	: Dhea Alfira
Desa Penempatan	: Sipedang
Kecamatan Penempatan	: Banjarmangu
Kabupaten Penempatan	: Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA

PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami diberi kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya laporan ini berkat adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Disporapar Jawa Tengah, selaku penyelenggara Program PKKP 2024
2. Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024 yang telah mendampingi kami selama Program PKKP 2024 berlangsung
3. Dindikpora Banjarnegara yang sudah memfasilitasi kegiatan PKKP
4. Kepala Desa Sipedang beserta perangkatnya yang telah mendampingi kami selama di Desa
5. Warga desa Sipedang yang aktif dalam Kegiatan atapun program kerja PKKP
6. Teman-teman PKKP 2024 yang selalu mendukung, membantu, dan tempat bertukar pendapat agar program kerja yang di jalankan lebih baik dan maksimal

Bentuk dan isi laporan ini tentu masih terbatas pengetahuan dan pengalaman. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif sangat membantu demi kesempurnaan penulisan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi kami dan bagi para pembaca.

Banjarnegara, 19 Juni 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Dhea Alfira, S.E

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP	:	Dhea Alfira
Desa Penempatan	:	Sipedang
Kecamatan Penempatan	:	Banjarmangu
Kabupaten Penempatan	:	Banjarnegara

Banjarnegara, 25 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sipedang

Subagyo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Dhea Alfira

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Suhardi, S.Pd., M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Nining Tati Rahayu, S.P.

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar
Provinsi JawaTengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

HALAMAN PENGESAHAN II

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Profil Desa 1

1.2 Profil Peserta PKKP 1

BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (JUNI 2024) 3

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur 3

2.2 Hasil Kegiatan Sosiopreneur 6

BAB III TARGET BULAN SELANJUTNYA (JULI 2024) 8

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur 8

3.2 Hasil Kegiatan Sosiopreneur 8

BAB IV KESIMPULAN 9

BAB V LAMPIRAN-LAMPIRAN 10

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Profil Desa

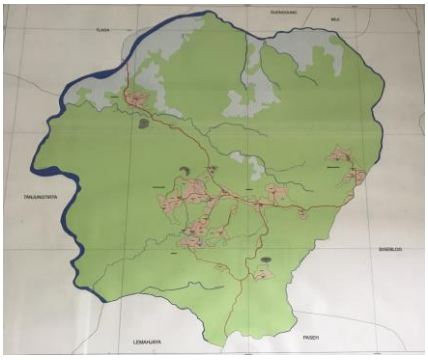

Gambar 1. Peta Desa Sipedang

Desa Sipedang terletak di sebelah utara Desa Sijenggung dan Beji Kecamatan Banjarmangu, sebelah selatan Desa Lemahjaya dan Paseh Kecamatan Wanadadi, sebelah timur Desa Sigeblog Kecamatan Banjarmangu dan sebelah barat Desa Tanjungtirta dan Desa Tlaga Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Desa Sipedang yang memiliki luas desa 446.891 Ha yang terbagi menjadi lima dusun yaitu Dusun Simbang, Karanganyar, Sipedang, Simbang Wetan dan Batur. Jumlah penduduk Desa Sipedang sendiri berjumlah kurang lebih 3984 jiwa dengan jumlah KK 1327. Dari segi Geografis desa ini memiliki wilayah yang berada di sekitar perbukitan. Oleh sebab itu sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani, dimana pertanian Salak Pondoh Desa Sipedang terkenal di Banjarnegara karena ukuran buahnya yang besar di bandingkan salak daerah lain.

1.2 Profil Peserta PKKP

Penulis merupakan seorag lulusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2022. Memiliki beberapa pengalaman organisasi seperti Genbi (Generasi Baru Indonesia), Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Kelompok Studi Pasar Modal, Dan Ikatan Mahasiswa Banjarnegara. Dengan pengalaman yang masih sedikit ini, semoga dapat memberikan ide-ide kreatif dan inovatif yang dibutuhkan dalam program PKKP terutama di Desa Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara, tempat penempatan penulis.

Sebelum mengikuti program PKKP, mulai tanggal 2 Agustus 2021, penulis sudah memulai usaha bisnis berupa bimbingan belajar bernama Cendekia Course yang penulis dirikan di Desa Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dengan total siswa yang bergabung kurang lebih 130 anak didampingi oleh 11 tutor yang hampir sebagian besar berasal dari desa tempat tinggal penulis. Sehingga bisa memberikan pekerjaan kepada mereka yang masih menganggur padahal mempunyai kemampuan mengajar yang baik.

Untuk rencana pengembangan usaha yang penulis targetkan yaitu memiliki kantor bimbel, sehingga memudahkan kami dalam memaksimalkan kegiatan Bimbel Cendekia. Selain itu, penulis juga akan membuat program lain yang bukan hanya mengikutsertakan anak-anak bimbel, namun juga wali murid dan masyarakat sekitar. Pada 24 Desember 2023, penulis beserta tutor Cendekia telah merealisasikan acara talkshow parenting bersama dengan Psikolog Klinis bernama Ibu Alta Aviva, M.Psi Psikolog yang dilaksanakan di Balai Desa Kalibening. Untuk kedepannya, penulis ingin membuat acara yang memang dibutuhkan anak-anak dan wali murid bimbel.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (JUNI 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Gambar 2. Logo Cendekia Course

Bentuk Usaha yang penulis jalankan yaitu bimbel bernama cendekia course yang saat ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dengan total anak yang bergabung sebanyak 130 anak. Sampai bulan ini didampingi 11 tutor. Bimbel Cendekia beralamat di Desa Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Usaha yang sudah berjalan tidak terlepas dari berbagai macam kendala dan tantangan. Beberapa kendala yang penulis hadapi yakni masih rendahnya kesadaran orang tua siswa untuk turut aktif dalam proses belajar anak, masih banyak yang datang ke bimbel hanya sekedar menitipkan tanpa ikut andil didalamnya. Dari kondisi tersebut, penulis selalu melibatkan orang tua siswa dengan melaporkan hasil evaluasi bimbel bersama tutor terkait. Sehingga orang tua siswa mengetahui kondisi dan perkembangan belajar anak selama di Cendekia Course. Tantangan yang penulis hadapi yakni bagaimana caranya agar bimbel bisa memberikan pembelajaran yang asyik dengan media pembelajaran yang menarik.

Gambar 3. Pembelajaran Cendekia Course

Cendekia memiliki 3 paket belajar, *pertama* privat yakni pembelajaran 1 anak 1 tutor, *kedua* semi privat yakni pembelajaran bersama 2 anak dengan jenjang kelas yang sama , dan *ketiga* kelompok yakni pembelajaran bersama 3 sampai 5 anak dengan jenjang kelas yang sama. Dikarenakan keterbatasan tempat belajar, maka terdapat anak yang belajar di *office* dan ada juga dari tutor yang datang kerumah anak. Dengan sistem tersebut, tidak berdampak pada kualitas pengajaran. Anak-anak tetap mendapatkan pembelajaran dengan media yang tutor bawa ketika belajar di rumah anak. Disamping itu, bimbel juga memiliki grup kecil dan besar di *whatsaap* untuk mempermudah komunikasi antara pihak manajemen bimbel, tutor dan wali murid.

Keterangan	**April**	**Mei**	**Juni**
Jumlah siswa	129	137	141
Jumlah tenaga kerja	9	11	11

Tabel 1. Data SDM Bimbel Cendekia

Aset berwujud	Aset tidak berwujud
Papan tulis, buku, perlengkapan alat tulis, karpet, meja, media pembelajaran, kas mengendap, rak buku, plang bimbel.	Belum ada

Tabel 2. Data Aset Berwujud Dan Tidak Berwujud

Besar harapan penulis selama mengikuti program PKKP ini, semoga dapat mendapatkan ide segar, serta saran dari tim teknis PKKP sehingga dapat mengembangkan bisnis yang penulis jalankan.

Gambar 4. Seragam baru Bimbel Cendekia

Pada bulan Mei, kami membuka *open recruitment,* dan berhasil mendapatkan 2 tutor baru sesuai dengan kualifikasi yang bimbel butuhkan. Saat ini mereka sedang melalui proses *training* selama 3 bulan, kami pantau proses belajar mengajar serta evaluasi secara berkala. Sehingga kualitas bimbel tetap berajalan, walaupun setiap tutor tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengajar. Namun inti dari pengajaran yang bimbel inginkan dapat terlaksana dengan baik.

Gambar 5. Rapat dan pembuatan media belajar Bimbel Cendekia

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Sipedang yang memiliki luas desa 446.891 Ha yang terbagi menjadi lima dusun yaitu Dusun Simbang, Karanganyar, Sipedang, Simbang Wetan dan Batur. Jumlah penduduk Desa Sipedang sendiri berjumlah kurang lebih 3984 jiwa dengan jumlah KK 1327.

Gambar 6. Pendataan warga untuk pendaftaran NIB

Setelah banyak berbincang dengan warga setempat terkait kebutuhan apa yang mereka rasakan, terutama dalam hal entrepreneur. Beberapa diantaranya yaitu kesulitan dalam pengurusan izin usaha (NIB) dan Sertifikat Halal untuk produk yang mereka produksi. Untuk itu, saya bersama partner saya melakukan koordinasi bersama Rumah BUMN untuk menjadi jembatan dalam proses pendirian izin usaha serta Sertifikat Halal. Pada tanggal 8 Mei 2024, kami berkoordinasi dengan mas David, selaku pihak dari Rumah BUMN Banjarnegara.

Setelah melakukan koordinasi dengan mas David, kami langsung berkoordinasi dengan salah satu kadus Desa Sipedang untuk mendata warga yang mempunyai usaha baik produk maupun jasa.

Gambar 7. Persiapan sosialisasi dan pengurusan izin usaha (NIB)

Gambar 8. Sosialisasi dan Pendaftaran NIB

Sosialisasai sekaligus pendaftaran NIB berkolaborasi dengan Rumah BUMN terlaksana pada tanggal 12 Juni 2024 di GOR Desa Sipedang. Antusias warga sangat baik, mereka ikut serta mendaftarkan usahanya baik produk ataupun jasa. Kurang lebih 20 para wirausaha yang berhasil mendapatkan Nomor Ijin Usaha (NIB), yang diharapkan kedepannya usaha yang mereka jalankan dapat lebih berkembang dan mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas.

Selain itu, kami juga sharing bersama salah satu perangkat Desa Sipedang yaitu Bapak Judi. Berdiskusi terkait program apa yang nantinya dapat kita lakukan dengan memanfaatkan sampah sehari-hari. Sehingga diharapkan program ini dapat menjadi contoh awal bagi masyarakat untuk memanfaatkan sampah supaya dapat di olah menjadi bio kompos. Sehingga nantinya juga setiap rumah dapat menanam tanaman sepertu sayuran yang dapat dikonsumsi setiap harinya. Persiapan berupa peralatan dan bahan yang dibutuhkan sudah kami diskusikan bersama dengan Bapak Judi, untuk kegiatan tersebut akan dilaksankan pada bulan Juli.

BAB III

TARGET BULAN SELANJUTNYA (JULI 2024)

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

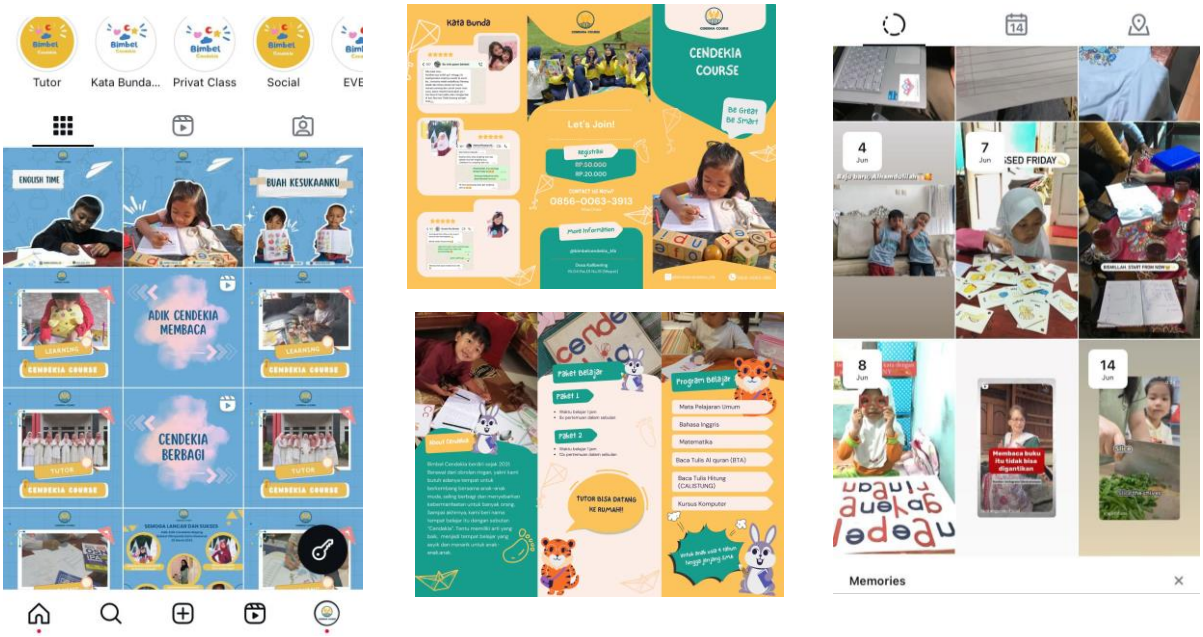

Gambar 9. Sosial Media Bimbel Cendekia

https://www.instagram.com/bimbelcendekia_klb

Pada tanggal 3 Juli, Bimbel Cendekia akan mengadakan kegiatan study tour ke Yogyakarta, selain bertujuan untuk saling mengenal serta mempererat tali silaturahmi keluarga besar Cendekia. Tujuan lain yaitu sebagai *branding* Bimbel supaya lebih banyak dikenal masyarakat. Tentu hal lainnya, Bimbel Cendekia konsisten aktif di *platform* sosial media instragram dengan mengupload kegiatan belajar setiap harinya, sharing terkait ilmu parenting dan menambahkan feed serta reels instagram supaya lebih menarik.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kami melakukan sharing bersama salah satu perangkat Desa Sipedang yaitu Bapak Judi. Berdiskusi terkait program apa yang nantinya dapat kita lakukan dengan memanfaatkan sampah sehari-hari. Sehingga diharapkan program ini dapat menjadi contoh awal bagi masyarakat untuk memanfaatkan sampah supaya dapat di olah menjadi bio kompos. Sehingga nantinya juga

setiap rumah dapat menanam tanaman sepertu sayuran yang dapat dikonsumsi setiap harinya. Persiapan berupa peralatan dan bahan yang dibutuhkan sudah kami diskusikan bersama dengan Bapak Judi, untuk kegiatan tersebut akan dilaksankan pada bulan Juli.

Selain itu, kami juga sharing bersama KWT Wasis Eseme terkait kebutuhan apa yang mereka butuhkan. Dan hasil sharing tersebut yakni kami akan melakukan pelatihan pembuatan Bolen bersama dengan KWT Wasis Eseme dan beberapa warga. Kegiatan tersebut juga berkolaborasi dengan Rumah BUMN.

BAB IV

KESIMPULAN

Kegiatan yang sudah berjalan yaitu berkoordinasi bersama Rumah BUMN melakukan Sosialisasi dan Pendaftaran NIB. Sekitar kurang lebih 20 para wirausaha sudah mendapatkan Nomor Ijin Usaha, yang diharapkan dapat bermanfaat lebih baik untuk proses perkembangan usahanya.

Selain itu, kami juga sharing bersama salah satu perangkat Desa Sipedang yaitu Bapak Judi. Berdiskusi terkait program apa yang nantinya dapat kita lakukan dengan memanfaatkan sampah sehari-hari. Sehingga diharapkan program ini dapat menjadi contoh awal bagi masyarakat untuk memanfaatkan sampah supaya dapat di olah menjadi bio kompos. Sehingga nantinya juga setiap rumah dapat menanam tanaman sepertu sayuran yang dapat dikonsumsi setiap harinya. Persiapan berupa peralatan dan bahan yang dibutuhkan sudah kami diskusikan bersama dengan Bapak Judi, untuk kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada bulan Juli.

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kegiatan Entrepreneur Bimbel Cendekia

Pendataan warga untuk pendaftaran NIB

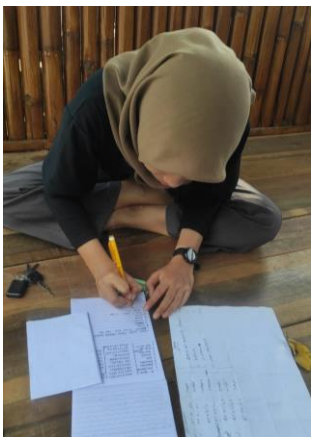

Persiapan sosialisasi dan pengurusan izin usaha (NIB)

Sosialisasi dan Pendaftaran NIB

Rapat dan pembuatan media belajar Bimbel Cendekia

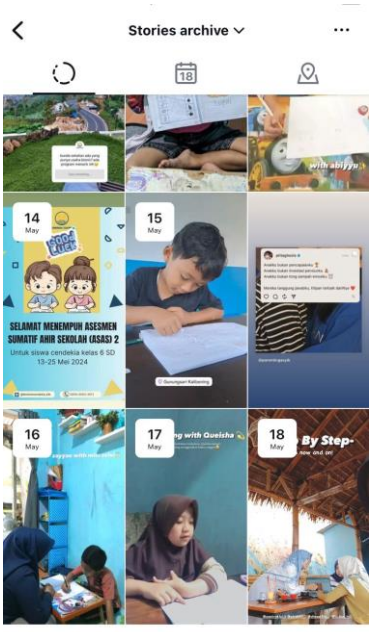

Sosial Media Bimbel Cendekia

https://www.instagram.com/bimbelcendekia_klb